

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhajar, Eka N.S. (2010). Masa-Masa Suram Perfilman Indonesia (Studi Periode 1957-1968 dan 1992-2000). *Jurnal Komunikasi Massa*, 3(1): 1-19.
- Allen-Robertson, J. (2013). *Digital Culture Industry: A History of Digital Distribution*. United Kingdom: Palgrave Macmillan.
- Anshari, Irham N. (2018). Sirkulasi Film dan Program Televisi di Era Digital: Studi Kasus Praktik *Download* dan *Streaming* Melalui Situs Bajakan. *Komuniti*, 10(2): 88-102.
- Antonellis, D dan Long, Ken. (2009). Motion Picture Distribution System and Related Method. *US Patent No. 2009/0185684 A1*.
- Arifianto, Budi & Junaedi, Fajar. (2014). Distribusi dan Eksibisi Film Alternatif di Yogyakarta, Resistensi atas Praktek Dominasi Film di Indonesia. *Jurnal ASPIKOM*, 2(2): 74-84.
- Armstrong, G., Adam, S., Denize, S. & Kotler, P. (2014). *Principles of Marketing*, Sydney: Pearson.
- Ayuningtyas, Hanum. (2007). Resistensi Atas Hegemoni Distribusi dan Ekshibisi Film (Studi Tentang Ruang-ruang Alternatif Menonton Film di Yogyakarta). (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- BEKRAF. (2018). *ONSITE: Indonesian Film Industry*. Jakarta: BEKRAF.
- BEKRAF. (2019). *Pemandangan Umum Industri Film Indonesia*. Jakarta: BEKRAF.
- Bungin, M. B. (2014). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Buttonijo. (n.d.) About Us. Diakses di <https://buttonijo.com/pages/about-us> pada 14 Februari 2019.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. London: SAGE Publications.
- Crisp, Virginia & Gabriel M. Gonring (ed). (2015). *Besides the Screen: Moving Images through Distribution, Promotion, and Curation*. London: Palgrave MacMillan.

- Crisp, Virginia. (2015). *Film Distribution in the Digital Age: Pirates and Professionals*. London: Palgrave Macmillan.
- Dent, J. (2008). *Distribution Channels: Understanding and Managing Channels to Market*. London & Philadelphia: Kogan Page.
- European Digital Cinema Forum. (2005). *Digital Cinema: The EDCF Guide for Early Adopters*. United Kingdom: European Digital Cinema Forum.
- Gaudreault, A dan Marion, P. (2015). *The End of Cinema: A Medium In Crises In The Digital Age*. New York: Columbia University Press.
- Ghazali, M. F. (2010). Analisis Semiotik Film 3 Doa 3 Cinta. (Skripsi, Universitas Uslam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Harbord, Janet. (2002). *Film Cultures*. London: Sage Publications.
- Heeren, Van Katinka. (2012). *Contemporary Indonesian Film: Spirits of Reform and Ghosts from the Past*. Leiden: KITLV Press.
- Herlina, Dyna et. Al. (2019). *Menonton Penonton: Khalayak Film Bioskop di Tiga Kota, Jakarta, Bandung, Surabaya*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Imanjaya, Ekky. (2006). *A to Z about Indonesian Film*. Bandung: DAR! Mizan
- Indie Film Hustle. (2017). DCP: What the Heck is a Digital Cinema Package. Diakses di <https://indiefilmhustle.com/dcp-digital-cinema-package/> pada 28 Agustus 2019.
- Jenie, Ken. (2016). Ekosistem Film Alternatif Bersama Meiske Taurisia. Diakses di <https://www.whiteboardjournal.com/interview/ideas/ekosistem-film-alternatif-bersama-meiske-taurisia/> pada 15 Februari 2019.
- Kurnia, Novi, et.al. (2004). *Menguak Peta Perfilman Indonesia: Pemetaan Perfilman Indonesia Tahap Kedua*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia bekerjasama dengan Jurusan Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM.
- Kurnia, Novi. (2006). Lambannya Pertumbuhan Industri Perfilman. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(3): 271-296.
- Kurniawan, Frendy. (2018). Bioskop Alternatif di Mata Penonton. Diakses di <https://tirto.id/bioskop-alternatif-di-mata-penonton-cGW9> pada 7 September 2019.
- Lobato, Ramon. (2009). *Subcinema: Mapping Informal Film Distribution*. (Disertasi, University of Melbourne).

- Lunardi, Allan. (2011). Bioskop Digital: Trend yang Sulit Ditolak. Diakses di <http://filmindonesia.or.id/article/bioskop-digital-trend-yang-sulit-ditolak#.XKpU2pgzbIX> pada 1 April 2019.
- Mangundjaya, Swasthi. (2019). 6 Potret Film Musik Makan 2019. Diakses di <https://studioantelope.com/6-potret-film-musik-makan-2019/> pada 5 Januari 2020.
- McKernan, Brian. (2005). *Digital Cinema: The Revolution in Cinematography, Post-Production, and Distribution*. McGraw Hill.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Buku 1 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nofiani, Lidia. (2017). Film Indie Menembus Bioskop Nasional (Studi Kasus Distribusi Film Siti Produksi Fourcolours Films Yogyakarta). (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Nugroho, Garin dan Herlina, Dyna. (2015). *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Parks, Stacey. (2007). *The Insider's Guide to Independent Film Distribution*. UK: Focal Press: Elsevier.
- Pasaribu, Adrian J. (2018). Lebih Dari Sekadar Angka Film Indonesia Sebagai Lanskap Budaya. Diakses di <https://cinemapoetica.com/lebih-dari-sekadar-angka-film-indonesia-sebagai-lanskap-budaya/> pada 13 Februari 2019.
- Perren, Alissa. (2013). Rethinking Distribution for the Future of Media Industry Studies. *Cinema Journal*, 52(3): 165-171.
- Primananda, Edwina P. (2015). Distribusi Film Independen di Yogyakarta (Studi Kasus Strategi Distribusi Film pada Komunitas *Pabrik Film*). (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Puspitasari, Lilis dan Permana, Rangga S. M. (2017). *Marketing Communication Strategy of National Indie Movies: A Case Study of Yogyakarta Indie Movies*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Putri, D. W. (2018). Komunikasi Pemasaran Produk AirKU (Studi Kasus Praktik Komunikasi Pemasaran produk AirKU Periode 2014 - 2017). (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).

- Putri, Astrid R. (2019). IndoXXI Tutup Layanan Streaming Film Bajakan 1 Januari 2020. Diakses di <https://kumparan.com/kumparantech/indoxxi-tutup-layanan-streaming-film-bajakan-1-januari-2020-1sVNan5HRLT> pada 27 Januari 2020.
- Putri, P. I. (2013). Mendefinisikan Ulang Film Indie: Deskripsi Perkembangan Sinema Independen Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2(2): 119-128.
- Rosalia, Indra. (2016). Film Independen, Fondasi Industri Perfilman Indonesia. Diakses di <https://beritagar.id/artikel/laporan-khas/film-independen-fondasi-industri-perfilman-indonesia> pada 10 Februari 2019.
- Sasono, Eric, et. al. (2011). *Menjegal Film Indonesia: Pemetaan Ekonomi Politik Industri Film Indonesia*, Jakarta: Rumah Film & Yayasan Tifa.
- Sin, David. Distribution: Introduction: What is Distribution?. Diakses di <http://www.screenonline.org.uk/film/distribution/distribution1.html> pada 13 Juli 2019.
- Sparrow, Andrew. (2007). *Film and Television Distribution and the Internet: A Legal Guide for the Media Industry*. UK: Gower.
- Sumarno, Marseli. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Susanti, Cicilia. (2017). Empat Jalur Distribusi Film *Siti* Tahun 2014-2016. (Skripsi, Institut Seni Indonesia Surakarta).
- Swartz, Charles (ed). (2005). *Understanding Digital Cinema: A Professional Handbook*. USA: Elsevier.
- Utama, Anggara Putera. (2016). Layar Alternatif Solusi dari Mahal dan Langkanya Bioskop. Diakses di <https://tirto.id/layar-alternatif-solusi-dari-mahal-dan-langkanya-bioskop-cc6H> pada 9 Agustus 2019.
- Wibowo, Tangguh. (2018). Fenomena *Website Streaming* Film di Era Media Baru: Godaan, Perselisihan, dan Kritik. *Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjajaran*, 6(2): 191-203.
- Winedar, Titah A. (2018). Musik Populer Pinggiran: Studi Kasus Distribusi Musik Hip-Hop Dangdut NDX Aka Familia. (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Yin, Robert K. (2005). *Studi Kasus Desain & Metode*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.